

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dinilai tentang kesehatan dan kemajuan keuangan perusahaan apakah sehat, atau tidak sehat. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan-perubahan antara unsur-unsur tersebut dari periode ke periode untuk mengetahui arah perkembangannya. Dalam ilmu bisnis setiap perusahaan atau organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaing lainnya agar dapat bertahan. Perusahaan harus mampu memberikan informasi mengenai kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan dalam satu periode tertentu baik itu tentang kinerja kinerja keuangan maupun tentang non keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karna bisa menilai efesiensi kinerja keuangan, adapun salah satu cara untuk menilai efesiensi kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*). Analisis rasio pertumbuhan digunakan untuk menggambarkan apakah perusahaan tersebut bisa mempertahankan posisi ekonominya ditengah-tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

PT. Gudang Garam Tbk, awalnya adalah perusahaan rokok yang bermula dari sebuah industry rumahan berdiri sejak tahun 1958 dikota Kediri, Jawa Timur.

Hingga kini PT. Gudang Garam sudah dikenal luas baik didalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan didalam berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret linting tangan (SKT), hingga sigaret linting mesin (SKM).

PT. Gudang Garam Tbk sabagai PT yang berbadan hukum perseroan terbatas, PT mempunyai kewajiban untuk melaporkan aktifitasnya kepada pemilik perusahaan dan investor. Aktifitas perusahaan ini dapat dicerminkan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan lebih bermanfaat apabila dianalisis lebih lanjut. Berikut ini adalah hasil laporan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2013-2015.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Laba Rugi Tahun Berjalan PT. Gudang Garam Tbk.**  
**Per 31 Desember 2013-2015**

Tahun	PT. Gudang Garam Tbk	
	Penjualan	Laba Bersih
2013	55.436.954	4.383.932
2014	65.185.850	5.432.667
2015	70.365.573	6.452.834

Sumber : PT. Gudang Garam Tbk, 2015

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat total laba bersih yang disajikan dalam jutaaa rupiah pada periode 2013 dengan jumlah laba bersih 4.383.932 kemudian pada periode 2014 laba bersih perusahaan terjadi kenaikan menjadi 5.432.667 namun pada periode 2015 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan menjadi 6.452.834.

Dari data laba/rugi yang tersaji diatas yang menunjukkan bahwa laba/rugi pada PT.Gudang Garam mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penulis ingin menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan selama periode 2013 sampai

dengan 2015 dengan menilai pertumbuhan (*Growth Ratio*). PT. Gudang Garam Tbk. Oleh karena itu, penulis membuat penelitian dengan judul : **Analisis Kinerja Keuangan Berdasakan Growth Ratio Pada PT. Gudang Garam Tbk (2013-2015)**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis membuat rumusan masalah yaitu : Bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk berdasarkan Growth Ratio, (Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Pendapatan Per Saham, Pertumbuhan Dividen Per Saham), selama periode 2013 sampai dengan 2015?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk berdasarkan *Growth Ratio* (Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Pendapatan Per Saham, Pertumbuhan Dividen Per Saham), selama periode 2013 sampai dengan periode 2015.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai penulis dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang analisis keuangan khususnya terhadap *Growth Ratio*.
2. Bagi program studi, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan perbandingan antara ilmu dibangku kuliah dengan praktek sebenarnya.

3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Growth Ratio*.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk penelitian sejenis.

#### **1.5. Pembatasan Masalah dan Originalitas**

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Analisis dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2015.
2. Analisis yang dipakai yaitu *Growth Ratio*. Adapun pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan apakah bisa mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomiannya adalah: Pertumbuhan Penjualan, Laba Bersih, Pendapatan Per Saham, Dividen Per Saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ali Syofyan (2015), dengan judul analisis kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT. Gajah Tunggal Tbk periode tahun 2010-2014.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Tahun pengamatan pada penelitian terdahulu adalah tahun 2010-2014 sedangkan pada penelitian ini adalah tahun 2013-2015.
2. Objek pada penelitian terdahulu adalah pada PT. Gajah Tunggal Tbk, sedangkan objek penelitian ini adalah pada PT. Gudang Garam Tbk.

3. Rasio yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah rasio profitabilitas, sedangkan rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio pertumbuhan (*growth*).

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan, Rasio Pertumbuhan, Jenis-jenis Rasio Pertumbuhan, dan hasil penelitian yang relevan.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

##### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran Rasio pertumbuhan (Growth Ratio), Deskripsi data, pembahasan, mencakup pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per sahan, pertumbuhan dividen per saham.

## **BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penulis dalam melakukan penelitian

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil replikasi dari sekian banyak transaksi uang yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat *financial* dicatat, digolongkan, dan diringkas dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Menurut Kasmir, (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, sedangkan menurut Fahmi, (2012:22), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari ringkasan proses akuntansi yang meliputi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi atas keadaan *financial* perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Jumingan (2006), dalam Yurdani (2016), laporan keuangan pada dasarnya merupakan refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi yang bersifat *financial* dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian

diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan.

### **2.1.2 Rasio Keuangan**

Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2012:44), rasio keuangan merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Fahmi, (2012:44) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan. Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan menggunakan beberapa rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan dan manfaat dari masing-masing rasio keuangan. Adapun pendapat para ahli mengenai bentuk-bentuk rasio keuangan.

Menurut Weston, dalam Kasmir (2012:106), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquiditiy Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivity (*Activity Ratio*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

## **2.2. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)**

Fahmi (2012:69), Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini yang umum, dapat dilihat dari segi penjualan. Harahap (2013), menyebutkan rasio ini menggambarkan persentasi perusahaan dari tahun ke tahun. Jenis Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*), Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Pendapatan Per Saham, Pertumbuhan Dividen Per Saham.

### **2.2.1 Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Kesuma (2009), dalam Clarensi (2013), pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Nugroho (2011), menyebutkan dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$$

Rasio ini menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding tahun lalu. Semakin tinggi semakin baik.

### 2.2.2 Pertumbuhan Laba Bersih

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12), Penghasilan bersih (laba), sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return On Investment*), atau laba per saham (*Earning Per Share*). Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun ini} - \text{Laba Bersih Tahun lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun lalu}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu.

### 2.2.3 Pertumbuhan Pendapatan Per Saham

Fahmi (2012:81), Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

$$\text{Pendapatan Per Saham} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

#### 2.2.4 Pertumbuhan Dividen Per Saham

Black's Law Dictionary dalam Fahmi (2012:83). Dividen adalah: *The distribution of current of accumulated earning to shareholders of corporation pro rate based on the number of share owned*. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.

Dividen merupakan sebuah pembayaran yang dilakukan sebuah perusahaan kepada pemegang saham yang berasal dari pendapatan atau earning dalam bentuk kas atau saham. Secara umum, apapun bentuk pembayaran kepada para pemegang saham perusahaan dapat dikatakan sebagai deviden atau bagian dari kebijakan dividen perusahaan. Adapun dividen per lembar saham (DPS) adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Besarnya dividen per lembar saham dapat dicari dengan rumus :

$$\text{Dividen Per Saham} = \frac{\text{Total Dividen yang Dibagikan}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

#### 2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul ini dapat penulis kemukakan beberapa antara lain sebagai berikut:

1. Susi Lestari (2014), melakukan penelitian dengan judul Rasio Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial pada PT. Jasa Raharja (Persero) Jakarta. Tujuan penelitian ini untuk menilai kondisi financial pada PT. Jasa Raharja (Persero), Jakarta apakah dalam kondisi sehat atau kurang sehat sesuai dengan hasil perhitungan rasio keuangan yang akan dipakai dalam melakukan analisis, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rasio lancar (*current ration*) PT. Jasa Raharja (Persero), Jakarta tahun 2012 sebesar 0,48 dan tahun 2013 sebesar 0,51, kedua periode dalam kondisi kurang sehat dan terjadi penurunan rasio dari tahun 2012 ke tahun 2013. *Debet to asset ratio* PT. Jasa Raharja (Persero), tahun 2012 sebesar 26,74 % dan tahun 2013 sebesar 26,26 % kedua periode dalam kondisi sehat dan terjadi kenaikan rasio dari tahun 2012 ke tahun 2013. Rasio *return on asset* (ROA), PT. Jasa Raharja (Persero), tahun 2012 sebesar 22,76 % dan tahun 2013 sebesar 17,05 % kedua periode dalam kondisi kurang sehat dan terjadi penurunan rasio dari tahun 2012 ke tahun 2013. *Receivable turnover rasio* PT. Jasa Raharja (Persero), tahun 2012 sebesar 24,38 dan tahun 2013 sebesar 28,64, kedua periode dalam kondisi sehat dan terjadi kenaikan rasio dari tahun 2012 ke tahun 2013.
2. Dessie Handayani (2013), Meneliti Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT. Bhimex di Samarinda. Hasil penelitiannya adalah

secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio Profitabilitasnya selama tiga tahun (2009-2011), belum sepenuhnya efisien. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitasnya terutama pada *gross profit margin* mengalami penurunan selama tiga tahun tersebut dan pada ROE dan ROI berfluktuansi (tidak stabil).

3. Ali Syopyan (2015), Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari ROA selama lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2011 dari tahun 2010 mengalami penurunan, dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun 2011, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan lagi dari tahun 2012. Dan jika dilihat dari ROE selama lima tahun terakhir mengalami fluktuansi yaitu dari tahun 2010-2014 mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Gudang Garam Tbk yang berkedudukan di Kediri dimana penelitian ini menggunakan *Growth Ratio* untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini akan menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek atau fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada dan penelitian ini menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang sudah jadi dari PT. Gudang Garam Tbk berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Data ini penulis peroleh dari *Annual Report* PT. Gudang Garam Tbk yang *download* di *website* resmi perusahaan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan studi dokumentasi dengan meneliti dokumen-dokumen dan bahan tulisan dari *annual report* PT. Gudang Garam Tbk yang diunggah di *website* resmi perusahaan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang diperoleh, metode yang digunakan adalah analisis Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*), analisis ini berdasarkan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan untuk menganalisis dan menghitung data dari laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi dari tahun 2013-2015 pada PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*). Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba Bersih, Pertumbuhan Pendapatan Per Saham, Pertumbuhan Dividen Per Saham.